

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian serta menjawab beberapa pertanyaan penelitian.

1.1 Kesimpulan

Hasil analisis manajemen hipovolemia dengan penerapan asuhan keperawatan berupa pemberian cairan oralit pada pasien dengan gangguan gastrointestinal akut menunjukkan adanya peningkatan keseimbangan kebutuhan cairan tubuh. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil evaluasi yaitu turgor kulit meningkat, membran mukosa membaik, serta keluhan mual dan muntah berkurang setelah penerapan terapi rehidrasi oral menggunakan oralit. Selain itu, pasien menunjukkan tanda-tanda perbaikan status hidrasi dan tidak ditemukan lagi tanda-tanda dehidrasi yang bermakna. Berdasarkan kriteria hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa intervensi pemberian cairan oralit efektif dalam mengatasi hipovolemia sehingga masalah keperawatan defisit volume cairan dinyatakan teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian karya ilmiah akhir Ners diatas, peneliti berkesempatan mengemukakan saran terkait asuhan keperawatan manajemen hipovolemi terhadap pasien gastrointestinal akut dengan teknik pemberian cairan oralit saran tersebut meliputi :

1 Bagi responden

Disarankan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan cairan, mengenali tanda dan gejala dehidrasi, serta mematuhi anjuran tenaga kesehatan dalam pemberian terapi oralit untuk membantu mempercepat pemulihan dan mencegah terjadinya komplikasi akibat hipovolemia.

2 Bagi intansi perawatan dilayanan kesehatan

Disarankan untuk terus meningkatkan mutu pelayanan keperawatan melalui optimalisasi penatalaksanaan pasien dengan hipovolemia akibat gangguan gastrointestinal akut, meningkatkan edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai terapi rehidrasi oral, serta menyusun dan menerapkan standar operasional prosedur (SOP) terkait manajemen cairan guna meningkatkan keselamatan dan kualitas pelayanan pasien

3 Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai pemberian terapi oralit pada pasien hipovolemia akibat gangguan gastrointestinal akut dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, jumlah responden yang lebih banyak serta menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan terapi sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan ilmu keperawatan.